

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari layanan konselling kelompok yang dilakukan selama dua siklus dengan setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Dengan menggunakan teknik diskusi yaitu dengan memberikan dan menjelaskan materi sekaitan dengan adiksi K-pop siswa, maka berdasarkan analisis bahwa penerapan layanan konseling kelompok dapat mengatasi adiksi K-pop siswa kelas XI 1 di UPT SMA Negeri 3 Tana Toraja. Hal ini dapat diketahui dari adanya penurunan adiksi K-pop siswa dari hasil angket pada setiap siklus.

Siklus I mencapai hasil (33,33%) yaitu 2 orang siswa berubah dari kategori adiksi tinggi menjadi kategori adiksi sedang dan 3 orang siswa masih berada pada kategori adiksi tinggi. Selanjutnya mengalami peningkatan perubahan perilaku adiksi K-pop pada siklus II mencapai hasil (83%) yaitu 5 orang siswa mengalami perubahan dimana 2 siswa berubah dari kategori tinggi menjadi kategori sedang dan 3 siswa berubah dari kategori sedang menjadi kategori rendah dan 1 siswa tetap berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan konseling kelompok ini dapat mengatasai adiksi K-pop siswa kelas XI 1 UPT SMA Negeri 3 Tana Toraja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dari kesimpulan di atas maka saran dari peneliti yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Dukungan Program:** Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh untuk penerapan program konseling kelompok, termasuk alokasi waktu dan sumber daya yang cukup.
- b. Pelatihan untuk Guru:** Mengadakan pelatihan bagi guru dan konselor untuk memahami dinamika adiksi K-pop, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif.
- c. Penciptaan Lingkungan Positif:** Mendorong penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan diri siswa dengan mengadakan kegiatan yang mempromosikan alternatif positif.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

- a. Implementasi Model Intervensi:** Guru bimbingan konseling sebaiknya menerapkan model intervensi yang telah dikembangkan untuk membantu siswa mengatasi adiksi K-pop secara efektif.

- b. Peningkatan Komunikasi:** Meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa tentang pentingnya kesadaran akan adiksi dan bagaimana mereka dapat membantu di rumah.
- c. Penggunaan Teknik Variatif:** Menggunakan berbagai teknik konseling dalam pelaksanaan layanan, seperti diskusi kelompok, role-playing, dan kegiatan kreatif untuk menarik minat siswa.

3. Bagi Siswa

- a. Partisipasi Aktif:** Siswa diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam sesi konseling kelompok dan terbuka dalam berbagi pengalaman serta tantangan yang dihadapi.
- b. Penerapan Strategi:** Menerapkan strategi yang dipelajari dalam konseling ke dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara mengelola waktu dan minat terhadap K-pop.
- c. Mencari Dukungan:** Siswa disarankan untuk mencari dukungan dari teman sebaya dan konselor ketika merasa kesulitan dalam mengatasi adiksi K-pop.